

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan rancangan *deskriptif kuantitatif*. Metode penelitian *deskriptif* merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif (Notoatmodjo, 2018). *Kuantitatif* yaitu data yang berbentuk angka (Sugiyono, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan akseptor KB suntik DMPA tentang kontrasepsi DMPA di puskesmas leyangan tahun 2020.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Puskesmas Leyangan yang berada di jalan leyangan, ungaran timur, jetis tiga, leyangan, semarang, jawa tengah.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan tanggal 24, 26 November dan tanggal 1, 3, 8, 10, 15 Desember 2020.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua akseptor KB suntik DMPA di puskesmas leyangan pada bulan januari-oktober 2020. Jumlah

akseptor KB suntik DMPA di puskesmas leyangan pada bulan januari-oktober 2020 yaitu 132 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini sebagian akseptor KB suntik DMPA di puskesmas leyangan pada bulan januari-oktober 2020. Pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin*, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N.(d^2)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat kepercayaan/ ketepatan pengambilan sampel (1 %)

$$n = \frac{132}{1 + 132.(0,1^2)}$$

$$n = \frac{132}{1 + 132.(0,01)}$$

$$n = \frac{132}{2,32} = 56,89 (57)$$

Sampel dalam penelitian sebanyak 57 akseptor KB DMPA diambil menggunakan metode *accidental sampling* yaitu Berdasarkan konteks penelitian, pengambilan sampel secara kebetulan dari kasus yang ada atau tersedia di suatu tempat (Notoatmodjo, 2018).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati/diteliti. Definisi operasional berguna untuk

memandu pengukuran atau observasi variabel terkait dan pengembangan instrumen (alat ukur) (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini definisi operasional penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

Variabel Penelitian	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Gambaran pengetahuan akseptor KB suntik DMPA tentang kontrasepsi DMPA di puskesmas leyangan tahun 2020.	Segala sesuatu yang diketahui oleh akseptor KB suntik DMPA tentang kontrasepsi DMPA meliputi, pengertian kontrasepsi DMPA, cara kerja kontrasepsi DMPA, efektivitas kontrasepsi DMPA, keuntungan kontrasepsi DMPA, keterbatasan kontrasepsi DMPA, yang dapat menggunakan kontrasepsi DMPA, yang tidak boleh menggunakan kontrasepsi DMPA, waktu mulai menggunakan kontrasepsi DMPA, cara penggunaan kontrasepsi DMPA.	Kuesioner Terdiri dari 27 soal, 16 soal positif dengan skor 1 untuk jawaban benar dan 0 jawaban salah. 11 soal negatif dengan skor 1 untuk jawaban salah dan 0 untuk jawaban benar.	Ordinal	- Baik (skor >75%) Jika skor jawaban benar 22-27 soal - Cukup (skor 56 - 75%) Jika jawaban benar 16-21 soal - Kurang (skor <56%) Jika jawaban benar < 16 soal

(Notoadmojo, 2018).

Sub variabel:

a) pengetahuan akseptor tentang pengertian kontrasepsi DMPA	Segala sesuatu yang di ketahui responden tentang pengertian kontrasepsi DMPA	Kuesioner Jumlah soal 3, positif 2 soal dengan jawaban benar skor 1 jika salah skor 0, dan negatif 1 soal dengan jawaban benar skor 0 jika salah skor 1	Ordinal	- Baik (skor >75%) jawaban benar 3 soal - Cukup (skor 56 - 75%) jawaban benar 2 soal - Kurang (skor <56%) jawaban benar 1 soal
b) Pengetahuan akseptor tentang efektivitas kontrasepsi suntik DMPA	Segala sesuatu yang diketahui akseptor tentang efektivitas kontrasepsi suntik DMPA	Kuesioner Jumlah soal 3, positif 2 soal dengan jawaban benar skor 1 jika salah skor 0, dan negatif 1 soal dengan jawaban benar skor 0 jika salah skor 1	Ordinal	- Baik (skor >75%) jawaban benar 3 soal - Cukup (skor 56 - 75%) jawaban benar 2 soal - Kurang (skor <56%) jawaban benar 1 soal
c) Pengetahuan akseptor tentang cara kerja kontrasepsi DMPA	Segala sesuatu yang diketahui akseptor tentang cara kerja kontrasepsi DMPA	Kuesioner Jumlah soal 3, positif 2 soal dengan jawaban benar skor 1 jika salah	Ordinal	- Baik (skor >75%) jawaban benar 3 soal - Cukup (skor 56 - 75%)

		skor 0, dan negatif 1 soal dengan jawaban benar skor 0 jika salah skor 1		jawaban benar 2 soal - Kurang (skor <56%) jawaban benar 1 soal
d) Pengetahuan akseptor tentang keuntungan kontrasepsi DMPA	Segala sesuatu yang diketahui responden tentang keuntungan kontrasepsi DMPA	Kuesioner Jumlah soal 3, positif 2 soal dengan jawaban benar skor 1 jika salah skor 0, dan negatif 1 soal dengan jawaban benar skor 0 jika salah skor 1	Ordinal	- Baik (skor >75%) jawaban benar 3 soal - Cukup (skor 56 - 75%) jawaban benar 2 soal - Kurang (skor <56%) jawaban benar 1 soal
e) Pengetahuan akseptor tentang keterbatasan kontrasepsi DMPA	Segala sesuatu yang diketahui responden tentang keterbatasan kontrasepsi DMPA	Kuesioner Jumlah soal 3, positif 2 soal dengan jawaban benar skor 1 jika salah skor 0, dan negatif 1 soal dengan jawaban benar skor 0 jika salah skor 1	Ordinal	- Baik (skor >75%) jawaban benar 3 soal - Cukup (skor 56 - 75%) jawaban benar 2 soal - Kurang (skor <56%) jawaban benar 1 soal
f) Pengetahuan akseptor tentang yang dapat	Segala sesuatu yang di ketahui akseptor	Kuesioner	Ordinal	- Baik (skor >75%)

menggunakan kontrasepsi DMPA	tentang yang dapat menggunakan kontrasepsi DMPA	Jumlah soal 3, positif 1 soal dengan jawaban benar skor 1 jika salah skor 0, dan negatif 2 soal dengan jawaban benar skor 0 jika salah skor 1	jawaban benar 3 soal - Cukup (skor 56 - 75%) jawaban benar 2 soal - Kurang (skor <56%) jawaban benar 1 soal
g) Pengetahuan akseptor tentang yang tidak dapat menggunakan kontrasepsi DMPA	Segala sesuatu yang diketahui akseptor tentang yang dapat menggunakan kontrasepsi DMPA	Kuesioner Jumlah soal 3, positif 1 soal dengan jawaban benar skor 1 jika salah skor 0, dan negatif 2 soal dengan jawaban benar skor 0 jika salah skor 1	Ordinal - Baik (skor >75%) jawaban benar 3 soal - Cukup (skor 56 - 75%) jawaban benar 2 soal - Kurang (skor <56%) jawaban benar 1 soal
h) Pengetahuan akseptor tentang waktu menggunakan kontrasepsi suntik DMPA	Segala sesuatu yang diketahui akseptor tentang waktu menggunakan kontrasepsi DMPA	Kuesioner Jumlah soal 3, positif 2 soal dengan jawaban benar skor 1 jika salah skor 0, dan negatif 1 soal dengan jawaban	Ordinal - Baik (skor >75%) jawaban benar 3 soal - Cukup (skor 56 - 75%) jawaban benar 2 soal - Kurang

		benar skor 0 jika salah skor 1		(skor <56%) jawaban benar 1 soal
i) Pengetahuan akseptor tentang cara menggunakan kontrasepsi suntik DMPA	Segala sesuatu yang diketahui akseptor tentang cara menggunakan kontrasepsi DMPA	Kuesioner Jumlah soal 3, positif 2 soal dengan jawaban benar skor 1 jika salah skor 0, dan negatif 1 soal dengan jawaban benar skor 0 jika salah skor 1	Ordinal	- Baik (skor >75%) jawaban benar 3 soal - Cukup (skor 56 - 75%) jawaban benar 2 soal - Kurang (skor <56%) jawaban benar 1 soal

E. Variabel Penelitian

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengetahuan akseptor KB suntik DMPA tentang kontrasepsi DMPA di Puskesmas Leyangan tahun 2020.

F. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian di Puskesmas Leyangan yaitu :

a. Data Primer

Metode pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner tentang kontrasepsi Depo Medroxyprogesteron Acetat (DMPA) yang telah diisi oleh responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan adalah daftar akseptor KB suntik DMPA di Puskesmas Leyangan pada bulan Januari-oktober 2020 yang didapatkan dari buku registrasi KB.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diadopsi dari penelitian Ninik Pujiati 2011, dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kontrasepsi Suntik Dengan Kepatuhan Jadwal Penyuntikan Ulang Di Rumah Bersalin An Nisa Surakarta”. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup mengenai pengetahuan akseptor KB suntik DMPA tentang kontrasepsi DMPA. Responden hanya tinggal memberi tanda centang (✓) saja pada jawaban benar atau salah dikolom yang sudah disediakan dalam kuesioner. Kuesioner terdiri dari pertanyaan butir *favorable* (positif) dan butir *unfavorable* (negatif). Pada pertanyaan *favorable* skor 0 (nol) untuk jawaban salah (S) dan skor 1 (satu) untuk jawaban benar (B). Pada pertanyaan *unfavorable* skor 0 (nol) untuk jawaban benar (B) dan skor 1 (satu) untuk jawaban salah (S).

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Suntik DMPA

Variabel	Indikator	<i>Favorable</i> (positif)	<i>Unfavorable</i> (negatif)	Total
Gambaran pengetahuan akseptor KB suntik DMPA tentang kontrasepsi DMPA	Pengertian	1, 2	3	3
	Cara kerja	4, 5	6	3
	Efektivitas	7, 9	8	3
	Keuntungan	10, 12	11	3
	Keterbatasan	13, 15	14	3
	Yang dapat menggunakan	18	16, 17	3
	Yang tidak boleh menggunakan	20,	19, 21	3
	Waktu mulai menggunakan	22, 23	24	3
	Cara penggunaan	26, 27	25	3
	Total		16	11

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Notoatmodjo, 2018).

Rumus korelasi yang digunakan adalah yang dikemukakan oleh person yaitu rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

N : jumlah responden

r_{xy} : koefisien korelasi *product moment*

x : skor pertanyaan

y : skor total

xy : skor pertanyaan dikalikan skor total (Budiman, 2013).

Uji validitas ini dihitung menggunakan SPSS (Produk Statistik dan Solusi Layanan) dari program Windows 16.00. Pertanyaan valid jika memiliki nilai korelasi positif dan nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $< 0,05$. Nilai r_{tabel} untuk 27 butir pertanyaan dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu 0,312. Hasil uji validitas menyatakan bahwa dari 27 butir pertanyaan didapatkan 5 butir pertanyaan yang tidak valid. Butir pertanyaan yang tidak valid yaitu pertanyaan nomor 3, 5, 12, 18, 27. Pertanyaan yang tidak valid diganti dengan pertanyaan baru, kemudian dilakukan tes ulang untuk mendapatkan hasil yang valid, karena kelima pertanyaan tersebut mengandung muatan yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Dari hasil *retest* diperoleh 27 butir pertanyaan yang valid sebagai kuesioner dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau observasi ketika beberapa pengukuran atau pengamatan fakta kehidupan dilakukan pada waktu yang berbeda (Nursalam, 2012).

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat keterandalan suatu instrument, sehingga dapat diramalkan apabila alat ukur dilakukan berkali-kali akan memberikan hasil yang hampir sama pada waktu yang berbeda dan pada orang yang berbeda. Rumus yang digunakan untuk mencari realibilitas instrumen dengan jumlah butir pertanyaan genap menggunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut (Hidayat, 2013):

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien reliabilitas seluruh item

r_b : koefisien *product moment* antar belahan.

Setelah mendapatkan data reliabilitas, langkah selanjutnya adalah membandingkan harga dengan product moment r tabel. Jika harga r_{11} lebih besar dari harga r tabel, maka reliabel; jika r_{11} lebih kecil dari r tabel maka instrumen tidak dapat diandalkan/tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas kuesioner diperoleh nilai r hitung sebesar 0,9649 yang berarti lebih besar dari nilai r tabel (0,9321). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kuesioner reliabel.

G. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses penataan data dalam persiapan untuk disajikan, agar orang dapat memahami hasil penelitian (Machfoedz, 2015). Ada beberapa tahap yang dilakukan peneliti sebelum data dianalisa, adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Editor memeriksa daftar yang diajukan oleh responden. Pada penelitian ini, peneliti memeriksa identitas responden kelengkapan lembar kuesioner, dan kelengkapan pengisian kuesioner.

b. *Coding*

Coding yaitu merubah data yang berbentuk huruf menjadi data yang berbentuk angka seperti kuesioner yang berbentuk huruf sehingga tidak mungkin dimasukkan ke komputer dalam bentuk pertanyaan sehingga kita menggunakan kode. Dalam penelitian ini data yang dikoding adalah hasil skor jawaban dari kuesioner. Kode 1 untuk hasil baik, kode 2 untuk hasil cukup, dan kode 3 untuk hasil kurang.

c. *Scoring*

Pada tahap scoring ini peneliti memberikan nilai pada data berdasarkan skor yang ditentukan oleh kuesioner yang diisi oleh responden. Pada penelitian ini pemberian skor dilakukan dengan cara pada pertanyaan *favorable* skor 0 (nol) untuk jawaban salah (S) dan skor 1 (satu) untuk jawaban benar (B), sedangkan

pada pertanyaan *unfavorable* skor 0 (nol) untuk jawaban benar dan skor 1 (satu) untuk jawaban salah (s).

d. *Entering*

Entering adalah memasukkan data dari lembar kuesioner yang sudah diisi oleh responden ke dalam komputer. Dalam penelitian ini data yang dimasukkan yaitu nama, umur, pekerjaan, pendidikan, skor jawaban dan kategori (baik, cukup, kurang).

e. *Processing*

Processing adalah proses pengolahan data melalui program SPSS versi 16 *for windows*.

f. *Tabulating*

Tabulating adalah memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai kriteria.

g. *Cleaning*

Cleaning adalah membuang data atau pembersihan data yang sudah tidak dipakai.

H. Analisa Data

Tahap terakhir pada penelitian ini adalah melakukan analisa data. Analisa data dilakukan bertahap dengan proses komputerisasi. Analisa data adalah yang digunakan dalam pengolahan hasil data ini menggunakan analisis *univariat* yaitu menganalisis variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi dan presentasi dari tiap variabel (Notoadmojo, 2018). Teknik analisa dalam penelitian

ini menggunakan distribusi frekuensi. Rumus distribusi frekuensi dalam penelitian

ini sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = prosentase

F = jumlah pertanyaan yang benar

N = jumlah seluruh pertanyaan